

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah penduduk Kecamatan Lotu Tahun 2020 berjumlah 14.112 jiwa. dengan jumlah proyeksi tahun 2030 sebanyak 17.135. Jumlah proyeksi timbulan sampah 10 tahun ke depan sebesar 15,146 (m<sup>3</sup>/hari) dan berat sampah 190,0688 kg/tahun.
2. Kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu adalah. pengelolaan sampah ditangani oleh pemerintah daerah dari dinas lingkungan hidup kabupaten Nias Utara.
3. Perencanaan aspek operasional dengan pewadahan dengan tong terpisah antara sampah organik, anorganik dan B3, dengan jumlah alat pengumpul 13, direncanakan TPS dengan kegiatan pemilahan dan pengomposan yang langsung terintegrasi ke TPA dengan luas area seluas ± 60-200 m. Direncanakan aspek kelembagaan pembentukan lembaga swadaya masyarakat dan lembaga pemerintah pemerintah. Direncanakan aspek peraturan meliputi realisasi regulasi pemerintah dan regulasi pemerintah Kabupaten Nias Utara. Direncanakan aspek peran masyarakat meliputi kegiatan kesadaran edukasi peduli sampah, kesadaran mengolah sampah, dan kesadaran membayar retribusi. Biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan pengelolaan sampah berjumlah Rp 775.200.000 yang bersumber dari dana DAK, APBD, iuran warga dan dana prasarana permukiman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dalam perencanaan sistem pengelolaan sampah diantaranya:

1. Pembangunan TPA untuk menampung sampah yang dihasilkan masyarakat dan dilakukan pola perubahan dalam pengelolaan sampah menjadi paradigma baru dengan melakukan pengurangan dan penanganan sampah sedekat mungkin dari sumber sampah.
2. Untuk peraturan dalam pengelolaan sampah dalam pelaksanaannya, perlu diterapkan pengelolaan sampah terpadu sesuai dengan UU No.18 dan disusun peraturan mengenai pemilahan sampah untuk memudahkan dalam sosialisasi terhadap masyarakat.
3. Perlunya sosialisasi dan penyuluhan lebih dalam kepada masyarakat mengenai pemilahan sampah, dampak sampah dan pengolahan sampah dalam kegiatan pengomposan dan daur ulang.
4. Masyarakat dalam mengelola sampah dari sumbernya, perlu suatu usaha yang intensif dilakukan dalam sosialisasi dan penerapan pengelolaan serta peraturan supaya masyarakat lebih mengetahui, agar mendukung program pengelolaan sampah yang tepat dan efisien.
5. Pembentukan bank sampah di wilayah Kecamatan Lotu.
6. Penambahan penambahan TPS agar memudahkan dalam penanganan dan pengurangan.